

## **ANALISIS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA ( K<sub>3</sub> / SAFETY ) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PEKERJA LAPANGAN PT. SEMEN INDONESIA LOGISTIK , SUMBERARUM**

Isa Zulfikri<sup>1</sup>, Dr.Nova Nevilla Rodhi.ST.MT<sup>2</sup>, Ayu Kurnia Ratnasari,ST.MT<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Sipil /Universitas Bojonegoro, Jalan Lettu Suyitno No.2 Bojonegoro  
Isa Zulfikri,isazulfikri68@gmail.com

### **ABSTRAK**

Keselamatan dan kesehatan kerja (k<sub>3</sub>) sangat penting diterapkan khususnya pada perusahaan yang berhubungan langsung dengan bidang logistik agar karyawan dapat merasa aman, nyaman, sehat dan selamat dalam melakukan pekerjaan mereka, sehingga kinerja karyawan dapat tercapai secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pekerja lapangan PT. Semen Indonesia Logistik, Sumberarum. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Dokumentasi dan Kuesioner. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Populasi pada penelitian ini didapatkan 142 karyawan yang kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik proportional random sampling dengan hasil sebanyak 22 sampel. Dengan waktu pengambilan data dilakukan pada 22-26 Mei 2023. Hasil penelitian menunjukkan Keselamatan Kerja tidak terdapat pengaruh Terhadap Kinerja Karyawan pekerja lapangan dikarenakan  $t_{hitung} (0,233) < t_{tabel} (1,729)$ . Dan hasil pada penelitian Kesehatan kerja terdapat pengaruh terhadap kinerja karyawan dikarenakan  $t_{hitung} (6,213) > t_{tabel} (1,729)$ . Secara simultan variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan Pekerja Lapangan dikarenakan  $f_{hitung} (152,927) > F_{tabel} (3,49)$ .

Kata kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kinerja dan Karyawan

### **ABSTRACT**

Occupational safety and health (K<sub>3</sub>) are very important to implement, especially in companies that are directly related to the logistics sector so that employees can feel safe, comfortable, healthy and safe in doing their work, so that employee performance can be achieved optimally. This study aims to analyze occupational safety and health on employee performance of field workers at PT. Semen Indonesia Logistics, Sumberarum. The data collection technique used in this research was the Documentation and Questionnaire technique. This research is classified as a quantitative descriptive study using multiple linear regression methods. The population in this study obtained 142 employees who were then sampled using a proportional random sampling technique with the result of 22 samples. With data collection time carried out on 22-26 May 2023. The results showed that work safety did not effect on the performance of field workers because of  $t_{count} (0.233) < t_{table} (1.729)$ . And the results in Occupational Health research influence employee performance because  $t_{count} (6.213) > t_{table} (1.729)$ . At the same time, occupational safety and health variables have a significant effect on employee performance of field workers because  $f_{count} (152.927) > F_{table} (3.49)$ .

Keywords: Occupational Health and Safety, Performance and Employees.

## **1. PENDAHULUAN**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting diterapkan khususnya pada perusahaan yang berhubungan langsung dengan bidang logistik agar karyawan dapat merasa aman, nyaman, sehat dan selamat dalam melakukan pekerjaan mereka, sehingga kinerja karyawan dapat tercapai secara optimal. Dalam penelitian ini, yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah diterapkan di PT. Semen Indonesia Logistik, Sumberarum Salah satu faktor utama penyebab kecelakaan yang terjadi di PT. Semen Indonesia Logistik, Sumberarum, adalah kelalaian karyawan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri. Berdasarkan pernyataan di atas, penelitian ini mengarah pada analisis K3 kepada karyawan PT. Semen Indonesia Logistik, Sumberarum. Hasil penelitian ini mengungkap pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan khususnya pekerja lapangan.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, menelaah, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari sebagaimana adanya, serta menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka-angka) sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu. Penelitian ini dilakukan di PT. Semen Indonesia Logistik, Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini yaitu di PT. Semen Indonesia Logistik, Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban.

### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan pekerja lapangan PT. Semen Indonesia Logistik, Sumberarum. Jumlah dari karyawan pekerja lapangan PT. Semen Indonesia Logistik, Sumberarum adalah 142 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perwakilan Karyawan PT. Semen Indonesia Logistik, Sumberarum dengan jumlah 22 orang menggunakan teknik Slovin.

### **Teknik Pengambilan Data**

Pengambilan data dalam penelitian ini antara lain : Dokumentasi dan Kuesioner.

**Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dalam pengukuran variabel. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2011) Skala Likert digunakan untuk mengungkapkan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif.

Untuk mengukur variabel diatas digunakan Skala Likert sebanyak lima tingkat sebagai berikut: a. Sangat Kurang (SK) b. Kurang (K) c. Cukup (C) d. Baik (B) e. Sangat Baik (SB) Setiap poin jawaban memiliki skor yang berbeda-beda, yaitu: untuk jawaban SK memiliki skor 1, jawaban K memiliki skor 2, jawaban C memiliki skor 3, jawaban B memiliki skor 4, dan jawaban SB memiliki skor 5.

**Teknik Analisis Data****Uji Validitas dan Reabilitas**

Kriteria valid atau tidak adalah jika korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan mempunyai tingkat signifikan dibawah 0,05. Sedangkan untuk Uji Reabilitas teknik yang digunakan adalah teknik koefisien *cronbach's alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,60

**Uji Hipotesis**

Uji ini dilakukan dengan membandingkan T hitung > T tabel pada tingkat signifikan 0.05 (Ghozali, 2018 : 179). Kriteria pengujian ini dilakukan dengan membandingkan f hitung > r Tabel, maka setiap pertanyaan tersebut dikatakan valid.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kriteria valid atau tidak adalah jika korelasi antar skor butir pernyataan mempunyai tingkat signifikan dibawah 0,05 dan data dikatakan valid apabila r hitung > r tabel. Maka setiap pertanyaan tersebut dikatakan valid.

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Keselamatan Kerja (X1)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
x1	0,733	0,444	Valid
x2	0,62	0,444	Valid
x3	0,859	0,444	Valid
x4	0,53	0,444	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023.

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Kesehatan Kerja

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
x1	0,897	0,444	Valid
x2	0,661	0,444	Valid
x3	0,667	0,444	Valid
x4	0,494	0,444	Valid
x5	0,897	0,444	Valid
x6	0,661	0,444	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah,2023.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
y1	0,661	0,444	Valid
y2	0,806	0,444	Valid
y3	0,785	0,444	Valid
y4	0,806	0,444	Valid
y5	0,806	0,444	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah,2023

semua item pernyataan dari seluruh variabel valid hal ini terlihat pada *person correlation* ( r hitung ) setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,444.

**Tabel 4.** Hasil Uji Reabilitas keselamatan kerja

Cronbach Alpha	N of Item	Keterangan
0,623	4	Reabel

Sumber : Data Primer yang diolah,2023

**Tabel 5.** Hasil Uji Reabilitas Kesehatan kerja

Cronbach Alpha	N Of Item	Keterangan
0,799	6	Reabel

Sumber : Data Primer yang diolah,2023

**Tabel 6.** Hasil Uji Reabilitas kinerja karyawan

Cronbach Alpha	N of item	Keterangan
0,861	5	Reabel

Sumber : Data Primer yang diolah,2023

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam seluruh variabel reliabel karena mempunyai nilai cronbach's alpha lebih dari 0,60.

**Tabel 7** Hasil Uji Statistik T

**Coefficients<sup>a</sup>**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-10.497	4.020		-2.611	.017
	X1	.032	.136	.035	.233	.818
	X2	.878	.141	.938	6.213	.000

**a. Dependent Variable: Y1**

Berdasarkan pada Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel Keselamatan Kerja ( $X_1$ ) nilai t hitungnya sebesar 0,233 sementara itu nilai t tabel distribusi 0.05 (5%) sebesar 1,729. Maka t hitung (0,233) < t tabel (1,729) dan nilai signifikan yaitu 0.818 > 0.05, artinya secara individu variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pekerja Lapangan.

Sedangkan untuk variable Kesehatan kerja ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa nilai t hitungnya sebesar 6,213, sementara itu nilai t tabel distribusi 0.05 (5%) sebesar 1,729. Maka t hitung (6,213) > t tabel (1,729) dan nilai signifikan yaitu 0.000 < 0.05, artinya secara individu variabel Kesehatan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pekerja Lapangan.

**Tabel 8.** Hasil Uji Statistik F  
ANOVA<sup>b</sup>

		Sum of				
	Model	Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1319.829	2	659.914	152.927	.000 <sup>a</sup>
	Residual	81.989	19	4.315		
	Total	1401.818	21			

**a. Predictors: (Constant), ( $X_2$ ), ( $X_1$ )**

**b. Dependent Variable: Y1**

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada Tabel 8 diatas menunjukkan bahwa nilai  $F$  hitung variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja lapangan sebesar  $(152,927) > F$  tabel  $(3,49)$ , sementara itu nilai  $t$  tabel distribusi  $0.05$  ( $5\%$ ) sebesar  $0,000 < 0.05$ . Artinya secara simultan variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan Pekerja Lapangan.

#### 4. KESIMPULAN

Keselamatan Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pekerja lapangan PT. Semen Indonesia Logistik, Sumberarum, karena hasil nilai  $t$  tabel distribusi  $0.05$  ( $5\%$ ) sebesar  $1,729$ . Maka  $t$  hitung  $(0,233) < t$  tabel  $(1,729)$  dan nilai signifikan yaitu  $0.818 > 0.05$ , artinya secara individu variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pekerja Lapangan. Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pekerja lapangan PT. Semen Indonesia Logistik, Sumberarum, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitungnya sebesar  $6,213$ , sementara itu nilai  $t$  tabel distribusi  $0.05$  ( $5\%$ ) sebesar  $1,729$ . Maka  $t$  hitung  $(6,213) > t$  tabel  $(1,729)$  dan nilai signifikan yaitu  $0.000 < 0.05$ , artinya secara individu variabel Kesehatan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pekerja Lapangan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pekerja lapangan PT. Semen Indonesia Logistik, Sumberarum, karena hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai  $F$  hitung variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja lapangan sebesar  $(152,927) > F$  tabel  $(3,49)$ , sementara itu nilai  $t$  tabel distribusi  $0.05$  ( $5\%$ ) sebesar  $0,000 < 0.05$ . Artinya secara simultan variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan Pekerja Lapangan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Dian Angelia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husni, Lalu. 2005. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nitisemito, Alex S. 2005. *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kelima, Cetakan Keempat belas*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laksmi Riani, A. (2011). *Budaya Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shariff, S.M. 2007. *Occupational Safety and Health Management, University Publication Centre (UPENA)*. Malaysia: Universiti Teknologi MARA.
- Indonesia. 1998. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: 03 Tentang Kecelakaan Kerja. Jakarta.

Indonesia. Undang - Undang Nomor. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Sekretariat Negara. Jakarta.

Suma'mur, PK, Dr, M. Sc. 1981. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta.

Indonesia.2010. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 8 Tentang Alat Pelindung Diri. Jakarta.

SOLICHIN, Solichin; ENDARTO, Farid Eka Wahyu; ARIWINANTI, Desy. Penerapan personal protective equipment (alat pelindung diri) pada laboratorium pengelasan. *Jurnal Teknik Mesin*, 2014, 22.1.

Iwana, D. P. (2022, January 5). *Mengenal Pengertian dan Prinsip K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)*. Retrieved from Megah Anugerah Energi: <https://solarindustri.com/blog/pengertian-dan-prinsip-k3>

